



# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN – PERUSAHAAN *MULTIFINANCE* YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2012 – 2014

**Darwin**

Kwik Kian Gie School of Business  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**Dr. Ir. Abdullah Rakhman, M. M.**

Kwik Kian Gie School of Business  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *multifinance* yang tercatat sahamnya di BEI periode 2012 – 2014 dimana variabel profitabilitas meliputi *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA), sedangkan yang menjadi variabel dependent yaitu harga saham pada perusahaan *multifinance* di BEI.

Penelitian ini adalah jenis penelitian studi empiris, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *multifinance* yang terdaftar di BEI pada periode 2012 – 2014, yang berjumlah 32 perusahaan. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan dengan teknik pengambilan sample menggunakan *purposive random sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh kesimpulan bahwa variabel EPS, ROA dan ROE masing - masing berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada  $\alpha = 5\%$ .

**Kata Kunci :** Harga Saham, Earning Per Share, Return On Equity dan Return On Asset.

## ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of significance ratio profitability towards stock's price on multifinance companies that registered in BEI on period 2012-2014 where the variable of profitability involving Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Return On Asset (ROA), meanwhile multifinance companies' stock's price become the dependent variable.*

*This research is empirical research study, where the data that used in this research are in the form of secondary data. The populations in this research are all multifinance companies that registered in BEI on period 2012-2014, with the total numbers of the companies are 32. The numbers of sample in this research are 31 companies and purposive random sampling is the technique used by the researcher to get the samples. The data analysis method that used in this research is analysis of multiple linear regression.*

*From the result of analysis of multiple linear regression, obtained that each EPS, ROA, and ROE have signigance positive influential toward the price of share on  $\alpha = 5\%$ .*

**Keywords :** Stock's price, Earning Per Share, Return On Equity dan Return On Asset.



## Pendahuluan

Kondisi pasar modal di Indonesia tahun ini tidak terlepas dari perlambatan perekonomian, baik di tingkat global dan domestik. Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) secara *year to date* tahun 2015 (2 Januari hingga 7 Agustus) mengalami penurunan hingga -9,01% atau di level 4.770,30. Namun, bila dilihat dalam periode jangka lima tahun terakhir, kinerja Pasar Modal Indonesia masih tumbuh. Namun terjadi peningkatan IHSG sebesar 29% di tahun 2015 dibanding tahun 2010 yang tercatat di level 3.203,51. Lalu, dilihat dari jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat terjadi pertumbuhan sebesar 23%, dari 420 perusahaan di tahun 2010 menjadi 516 perusahaan di 7 Agustus 2015.

Kemudian, dalam nilai kapitalisasi pasar saham terjadi kenaikan 52% selama lima tahun terakhir. Nilai kapitalisasi saham mencapai Rp 4.932,29 triliun hingga 7 Agustus 2015. Sedangkan di akhir tahun 2010 tercatat sebesar Rp 3.247,10 triliun. Menurut Nurhaida, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam lima tahun terakhir IHSG di Indonesia masih relatif lebih baik dibanding perkembangan indeks di beberapa bursa global. Dikarenakan IHSG di Indonesia lebih baik dari Australia (ASX), Malaysia (KLIC), Singapura (STI), dan lainnya yang angka pertumbuhan IHSG-nya masih di bawah IHSG di Indonesia dalam lima tahun ini.

Sedangkan apabila dilihat dari kondisi investornya sendiri dalam menanggapi kondisi ekonomi Indonesia yang sedang menurun biasanya mereka cenderung lebih ingin menyimpan uang dan pengusaha akan lebih memilih *wait and see*. Walaupun menurut Early Saputra yang merupakan pejabat Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia, kondisi ekonomi yang sedang hancur seperti ini lah saat terbaik untuk berinvestasi karena kemampuan keuangan suatu perusahaan akan terlihat jelas di saat ekonomi sedang memburuk. Jika ada perusahaan yang tetap bertahan atau harga sahamnya mengalami kenaikan maka sejatinya perusahaan tersebut benar – benar sehat. Tetapi ketakutan investor ini dibuktikan dengan menurunnya jumlah investor asal Sumatera Selatan sebanyak 6000 sampai dengan 9000 orang. Hal ini disebabkan oleh psikologis pengusaha Indonesia yang lebih takut dalam mengambil resiko dalam berinvestasi.

Namun dalam melakukan investasi pun pengusaha harus melihat beberapa faktor, dimana salah satu faktornya adalah harga saham. Karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Di samping itu dalam berinvestasi salah satu sarannya adalah pasar modal. Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yang memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi pada sekuritas juga bersifat likuid (mudah dirubah). Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas pada analisis fundamental biasanya diukur dari beberapa aspek, yaitu ROS (Return On Sales), EPS (Earning Per Share), ROA (Return On Asset) maupun ROE (Return On Equity).

Dalam melakukan investasi di pasar modal investor memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya. Model analisis saham ada dua, yaitu : model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis harga saham yang paling sering digunakan. Untuk dapat melakukan analisis fundamental ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan itu sendiri. Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi harga saham masa lalu akan terulang kembali di masa depan. Variabel - variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada lembaga keuanganyang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Variabel - variabel penelitian yang digunakan adalah rasio ROA, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Rasio ROE dikarenakan ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pengembalian modal perusahaan tersebut. Rasio EPS, karena EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Dalam penelitian ini penulis memilih lembaga keuangan bukan bank yaitu *multifinance* atau disebut juga lembaga pembiayaan sebagai sampel yang diteliti karena *multifinance* sangat diperlukan dalam perekonomian modern saat ini dimana biasanya masyarakat tidak ingin menggunakan seluruh uangnya untuk membeli asset yang cukup besar nilainya seperti motor, mobil dan lain lain. Maka alternatif yang digunakan salah satunya dengan cara leasing. Sehingga penulis tertarik dengan objek perusahaan yang bergerak di bidang *multifinance*

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: EPS (*Earning Per Share*) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H<sub>2</sub>: ROE (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
- H<sub>3</sub>: ROA (*Return On Assets*) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

### Metode Penelitian

Data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data Perusahaan *Multifinance* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode pengamatan 2012 – 2014 yang sudah diaudit dan dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *Software* SPSS.

### Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini data sebanyak 93 unit analisis atau 31 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis uji t dengan  $\alpha=5\%$ .

### Hipotesis 1

Hipotesis 1 mengatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 6.258 yang berarti EPS berpengaruh secara positif. Dengan sig. sebesar 0.000 dibawah 0.05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Jadi hipotesis 1 yaitu bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.



### Hipotesis 2

Hipotesis 2 mengatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 8.922 yang berarti ROE berpengaruh secara positif. Dengan sig. sebesar 0.000 dibawah 0.05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Jadi hipotesis 2 yaitu bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.

### Hipotesis 3

Hipotesis 3 mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 6.258 yang berarti ROA berpengaruh secara positif. Dengan sig. sebesar 0.003 dibawah 0.05 yang berarti berpengaruh secara signifikan. Jadi hipotesis 3 yaitu bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti.

### Pembahasan Hipotesis 1

Hasil analisis EPS terhadap harga saham *multifinance* menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama suatu periode tertentu yang akan dibagikan kepada semua pemegang saham. Kenakikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. EPS yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat kemakmuran kepada para pemegang saham, sebaliknya EPS yang lebih rendah menandakan bahwa perusahaan gagal dalam memberikan tingkat kemakmuran kepada pemegang saham. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan hal ini akan mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pada akhirnya peningkatan jumlah permintaan terhadap harga saham mendorong harga saham juga ikut naik. Hal ini didasarkan pada teori permintaan dan penawaran dimana permintaan naik dan penawaran tetap maka akan menaikkan harga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ilham Wahyu Lubis (2011) dan Indah Nirmalasari (2012).

### Pembahasan Hipotesis 2

Hasil analisis ROE terhadap harga saham *multifinance* menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan. ROE merupakan salah satu pengukur efiesensi perusahaan. ROE menerangkan laba bersih yang dihasilkan untuk setiap ekuitas. ROE juga disebut profitabilitas modal sendiri. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih. Jika perusahaan tersebut efisien maka return yang dihasilkan juga akan semakin besar. Adanya pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap harga saham bisa disebabkan oleh perusahaan yang cukup efisien dalam mengelola modal sendiri yang dimilikinya, dan cermat dalam mengelola investasi yang ada. Hal ini membuat investor akan lebih memilih untuk membeli saham perusahaan tersebut dan menyebabkan permintaan pada saham tersebut akan naik dan mempengaruhi harga sesuai dengan teori permintaan dan penawaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ilham Wahyu Lubis (2011) dan Astri Wulan Dini (2012).

### Pembahasan Hipotesis 3

Hasil analisis ROA terhadap harga saham *multifinance* menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Tinggi rendahnya ROA perusahaan selain tergantung pada keputusan perusahaan, bentuk investasi atau aktiva, juga tergantung pada tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembali semakin besar. Adanya pengaruh positif dan signifikan ROA menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dalam hal aset semakin baik dan efisien sehingga



investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dimana sudah dijelaskan di atas apabila permintaan semakin naik sedangkan persediaan tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pada harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ilham Wahyu Lubis (2011), Ina Rinati (2012), dan Indah Nurmalsari (2012).

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* terhadap harga saham (*Price*), diperoleh hasil penelitian yang pertama EPS secara signifikan positif mempengaruhi harga saham yang kedua ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan yang ketiga ROA secara signifikan positif mempengaruhi harga saham.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	257,842	155,193		1,661	,100
ROA	39,225	13,994	,172	2,803	,003
ROE	8,922	1,689	,319	5,283	,000
EPS	6,258	,558	,649	11,211	,000

a. Dependent Variable: PRICE

Saran untuk investor hendaknya memperhatikan informasi perusahaan mengenai EPS, ROE, dan ROA karena cukup bukti berpengaruh terhadap harga saham dalam investor melakukan investasi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti *leverage*, *price earning ratio*, *size*, dan lain-lain karena variabel EPS, ROE, dan ROA ini hanya mampu menjelaskan sebagian faktor yang mempengaruhi harga saham. Karena adanya keterbatasan dari penulis, maka data yang digunakan dalam penelitian terbatas pada perusahaan *multifinance* sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terhadap industri lainnya



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arisyahidin HS. 2012. *Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Vol. 1, Nomor 2
- Astri Wulan Dini. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010*
- Bruce L. Bwerman, Richard T. O’Connell, dan Emily S. Murphree. 2014. *Business Statistic in Practice, Seventh Edition*. New York : The McGraw-Hill Company, inc.
- Dyah Ratih Sulityastuti. 2002. *Saham dan Obigasi*, Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UAJY. Yogyakarta
- Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFH - YOGYAKARTA
- Elis Darnita. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)*
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 7*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendi Tannady, Ricky Mulyadi, dan Ricky Cahyadi. 2014. *Penentuan Jenis Investasi Dengan Analisa Ekonomi Teknik dan Forecasting*, Vol. 13, Nomor 2
- Ilham Wahyu Lubis. 2011. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI*
- Ina Rinati. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45*
- Indah Numalasari. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*
- Ilham, Fahmi. 2011. *Manajemen Keuangan Investasi : Tanya Jawab*, Jakarta : Salemba Empat
- Ni Kadel Sinarwati. 2013. *Apakah Utang dan Investasi Mempengaruhi Rasio Pembagian Dividen Perusahaan Perbankan yang Terdafatar di BEI?*, Vol. 2, Nomor 2. Singaraja
- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2004
- Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 1995
- Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya. 2015. *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 butir 5 tetntang Pasar Modal.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Widoatmojo, Sawidji. 2000. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, 1 Edisi 2000. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Jurnal Ilmiah IBIKKG (Sistem Informatika dan Manajemen Keuangan)